

ABSTRAK

Salah satu kasus yang dewasa ini dirasa semakin signifikan adalah benjolan pada payudara. SADARI adalah pemeriksaan diri untuk payudara / periksa payudara sendiri yang dilakukan untuk mengetahui gejala adanya benjolan tersebut secara dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) di MAN Sidoarjo.

Rancang bangun penelitian menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah siswi kelas XII IPA di MAN Sidoarjo sebanyak 154 responden dan sampelnya sebesar 110 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Variabelnya adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Data penelitian ini diambil dengan menggunakan instrument kuesioner yang kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating* dan dianalisa dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) di MAN Sidoarjo menunjukkan hampir setengah dari responden (49%) memiliki pengetahuan kurang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian dari remaja putri mempunyai gambaran tingkat pengetahuan kurang tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Untuk itu diharapkan bagi remaja putri agar dapat meningkatkan pengetahuan dari berbagai sumber informasi serta mengikuti seminar dan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) sehingga memperoleh pengetahuan yang baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, SADARI